

PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) GURU DI KOTA PALEMBANG PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Wita Farla¹⁾, Welly Nailis¹⁾, Lina Dameria Siregar¹⁾

¹⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Wita Farla
E-mail : witaFarla@unsri.ac.id

Diterima 27 Februari 2021, Direvisi 24 Maret 2021, Disetujui 26 Maret 2021

ABSTRAK

Pada era adaptasi kebiasaan baru, sistem pengajaran di sekolah berubah dari sistem luring (luar jaringan) menjadi sistem daring (dalam jaringan). Saat ini teknologi merupakan media utama untuk melakukan kegiatan pengajaran. Perubahan yang terjadi pada sistem pengajaran ini terjadi dengan cepat sehingga sebagian besar guru tidak siap dalam menghadapi perubahan tersebut. Sementara itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi karena kompetensi tersebut akan berhubungan dengan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui cara peningkatan kompetensi guru SMA di Kota Palembang dalam melakukan pengajaran khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi pada era adaptasi kebiasaan baru. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan cara sosialisasi melalui presentasi dan diskusi interaktif. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru SMA di Kota Palembang sebanyak 25 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya penguasaan kompetensi pada era adaptasi kebiasaan baru khususnya kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dimana saat ini sistem pengajaran lebih banyak menggunakan sistem daring.

Kata kunci: kompetensi guru; teknologi informasi; adaptasi kebiasaan baru.

ABSTRACT

In the era of adapting to new habits, the teaching system in schools has changed from an offline system to an online system. Currently, technology is the main medium for teaching activities. Changes that occur in this teaching system occur quickly so that most teachers are not ready for these changes. Meanwhile, teachers are required to have competencies because these competencies will be related to the teaching and learning process and student learning outcomes. The purpose of this community service activity is to find out how to increase the competence of high school teachers in Palembang City in conducting teaching, especially those related to the use of information technology in the era of adaptation to new habits. The method of implementing this service activity is using socialization through presentations and interactive discussions. The target audience for this activity is 25 high school teachers in Palembang City. The result of this community service activity is an increase in teachers' understanding of the importance of mastering competencies in the era of new adaptation habits, especially competencies related to the use of information technology where currently the teaching system uses more online systems.

Keywords: teacher competence; information technology; adaptation of new habits.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan individu mulai dari pendidikan dasar, menengah, sampai dengan pendidikan tinggi. Tempat pelaksanaan kegiatan pendidikan salah satunya adalah sekolah. Guru merupakan salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lembaga pendidikan sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama

mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik karena salah satu faktor yang mendukung penciptaan lulusan yang berkualitas berasal dari guru yang mengajar. Kompetensi merupakan karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, sifat, konsep diri, nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang dalam lingkungan kerjanya (Kuruba

& Kuruba, 2019). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Zen & Farla, 2015).

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah tidak melakukan pengembangan dalam model-model pembelajaran, tidak melakukan refleksi diri terkait dengan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dan tidak mengembangkan kemampuan dalam penggunaan teknologi pembelajaran (Fahdini et al., 2014). Masalah-masalah tersebut dapat berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Kota Palembang memiliki banyak lembaga pendidikan sekolah tingkat menengah yang salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada sekolah menengah tersebut terdapat banyak guru dengan bidang ilmu pengajaran masing-masing. Pada era adaptasi kebiasaan baru saat ini, sistem pengajaran lebih banyak menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Sistem daring ini lebih banyak menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Selain memiliki kompetensi dalam bidang ilmu yang diajar, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam penggunaan teknologi yang dapat mendukung proses pengajaran tersebut. Guru diminta untuk memiliki kemampuan, keahlian, dan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi.

Agar terciptanya hasil pembelajaran yang maksimal di era adaptasi kebiasaan baru, perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru khususnya yang berkaitan dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Safiah, 2017). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru sebagai SDM pendidik di sekolah, khususnya kompetensi dalam pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai: Bagaimana cara meningkatkan kompetensi guru SMA di Kota Palembang dalam melakukan pengajaran khususnya dalam menggunakan teknologi informasi pada era adaptasi kebiasaan baru?. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui cara untuk meningkatkan kompetensi guru SMA khususnya kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi pada era adaptasi kebiasaan baru. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman dari guru SMA mengenai kompetensi yang harus dimiliki khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan diharapkan para guru SMA dapat meningkatkan kompetensinya pada era adaptasi kebiasaan baru.

METODE

Khalayak Sasaran dan Metode Pelaksanaan

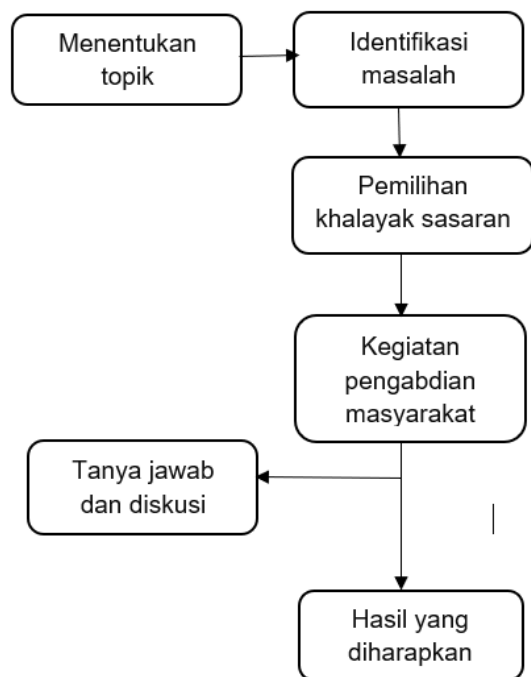
Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru SMA di Kota Palembang sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi melalui presentasi atau paparan dan diskusi interaktif. Tim pelaksana memaparkan materi mengenai kompetensi, jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki guru, serta kaitan antara penggunaan teknologi informasi dengan kompetensi guru dalam pengajaran khususnya pada era adaptasi kebiasaan baru. Agar pemahaman guru mengenai materi yang dipaparkan lebih tajam, maka dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif yang melibatkan semua peserta.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menentukan topik, mengidentifikasi masalah, pemilihan khalayak sasaran, pelaksanaan kegiatan, dan hasil yang diharapkan. Pertama, pemilihan topik dilakukan dengan melihat dan mengamati keadaan saat ini. Pada era adaptasi kebiasaan baru banyak aspek yang mengalami perubahan seperti pada kegiatan bisnis, kesehatan, dan pendidikan. Topik yang diangkat untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan bidang pendidikan. Kedua, masalah yang diidentifikasi pada bidang pendidikan adalah yang berkaitan dengan sistem belajar daring dan kesiapan guru. Sistem pembelajaran secara daring membutuhkan perhatian dari pihak sekolah dan guru dimana sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana agar sistem pembelajaran daring dapat terlaksana secara efektif, sementara itu guru di sekolah harus dapat meningkatkan kompetensinya khususnya kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi.

Ketiga, pemilihan khalayak sasaran. Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru yang mengajar SMA di Kota Palembang. Keempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kompetensi-kompetensi guru dan bagaimana cara meningkatkan kompetensi tersebut pada

era adaptasi kebiasaan baru. Para guru mendapatkan penjelasan mengenai kompetensi yang wajib dimiliki yang terdiri dari empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pada era adaptasi kebiasaan baru keempat kompetensi ini harus disesuaikan penerapannya dan dikarenakan sistem pengajaran lebih banyak menggunakan sistem daring, guru dituntut untuk memiliki ketrampilan dalam hal penggunaan teknologi informasi. Pada saat pelaksanaan kegiatan juga diadakan sesi tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan. Hal ini agar peserta kegiatan dapat lebih mempertajam mengenai materi yang telah disampaikan. Kelima, diharapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pemahaman dan kebermanfaatn bagi para guru dalam meningkatkan kompetensi SDM pendidik. Alur kerangka pemecahan masalah dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu SMA di Kota Palembang. Peserta kegiatan adalah guru SMA dengan status guru tetap yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 6 orang guru laki-laki dan 19 orang guru perempuan. Daftar peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	6	24
2	Perempuan	19	76
Jumlah		25	100

Sumber: data diolah, 2020

Pembahasan

Topik yang diangkat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berkaitan dengan pengajaran pada era adaptasi kebiasaan baru yang lebih banyak menggunakan sistem daring. Pada masa pandemi Covid-19 dan era adaptasi kebiasaan baru, sistem pengajaran di sekolah berubah dari sistem luring (luar jaringan) menjadi sistem daring (dalam jaringan). Sebelum adanya pandemi, teknologi hanya sebagai alat atau media penunjang kegiatan pengajaran. Sedangkan, pada masa pandemi Covid-19 dan era adaptasi kebiasaan baru saat ini teknologi bukan lagi penunjang tapi lebih sebagai media utama untuk melakukan kegiatan pengajaran. Dengan demikian, perubahan sistem pengajaran ini akan menimbulkan masalah bagi sebagian guru yang diantaranya adalah masalah yang berkaitan dengan kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi untuk melakukan kegiatan pengajaran.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini menasar guru SMA sebagai khalayak sasaran. Saat ini para guru dituntut untuk lebih banyak menggunakan teknologi khususnya teknologi informasi dalam melakukan kegiatan pengajaran. Pihak sekolah secara aktif menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang sistem pengajaran daring. Teknologi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengajaran secara daring disesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan merupakan teknologi yang relatif baru. Selain menggunakan teknologi yang baru, kegiatan pengajaran secara daring juga membutuhkan SDM pendidik yang berkompeten agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pemilihan khalayak sasaran tersebut, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui cara peningkatan kompetensi guru SMA di Kota Palembang dalam melakukan pengajaran khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi pada era adaptasi kebiasaan baru.

Perubahan yang terjadi pada sistem pengajaran terjadi begitu cepat sehingga sebagian besar guru tidak siap dalam menghadapi perubahan tersebut. Guru merupakan SDM yang ada di lembaga pendidikan yang peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi karena kompetensi tersebut akan berhubungan dengan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa (Werdayanti & Belakang, 2008).

Kompetensi adalah ketrampilan yang dimiliki oleh individu yang memungkinkan individu tersebut dapat mengatasi tuntutan dalam pekerjaannya (Glaesser, 2019). Kompetensi juga merupakan karakteristik dasar yang dimiliki individu yang berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*) dan dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu ataupun kelompok (Mathis & Jackson, 2010). Selain mencakup keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan, kompetensi juga mencakup sifat dan perilaku yang memungkinkan individu untuk melakukan tugas-tugas dalam pekerjaannya (Vathanophas, Vichita; Thai-ngam, 2007; Ley et al., 2008).

Kompetensi pada guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Saragih, 2008). Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Nurtanto, 2014). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Pada kompetensi ini guru melaksanakan mengembangkan kurikulum pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran pada peserta didik. Kompetensi kepribadian ditunjukkan oleh kemampuan guru dalam bertindak sesuai norma agama, hukum, dan sosial; memiliki etos kerja yang tinggi, dan menampilkan diri sebagai pribadi yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat. Kompetensi ini juga ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam beradaptasi dengan lingkungan kerjanya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi dan konsep keilmuan, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, serta

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Suhandani & Kartawinata, 2014).

Pada era adaptasi kebiasaan baru, guru dituntut untuk lebih menguasai pemanfaatan teknologi informasi yang merupakan bagian dari kompetensi profesional. Pemanfaatan teknologi ini merupakan bagian dari sistem pengajaran secara daring yang dilakukan oleh guru. Guru dapat melakukan kegiatan pengajaran atau menjelaskan materi kepada siswa melalui tatap maya, begitupula untuk pemberian tugas-tugas.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diketahui gambaran mengenai pemahaman dan penguasaan guru SMA di Kota Palembang mengenai kompetensi khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan cara meningkatkan kompetensi pada era adaptasi kebiasaan baru.

Pada era adaptasi kebiasaan baru saat ini, selain peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial, juga sangat diperlukan peningkatan pada kompetensi profesional khususnya dalam hal penguasaan penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan pengajaran. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui kegiatan pelatihan (Ardiana & Brahmayanti, 2010). Pelatihan yang diberikan kepada guru akan berdampak pada kinerjanya (Hr et al., 2020) dan akan berdampak pula pada peningkatan kualitas peserta didik (Annisa et al., 2020). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada era adaptasi kebiasaan baru saat ini peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi akan berdampak pada kinerja guru tersebut. Kinerja guru yang baik akan berdampak pula pada peningkatan kualitas siswa.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya penguasaan kompetensi pada era adaptasi kebiasaan baru khususnya kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

Berikut ini dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada era adaptasi kebiasaan baru saat ini, guru sebagai SDM pendidik yang ada di sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki khususnya yang berkaitan dengan penguasaan teknologi informasi dimana saat ini sistem pengajaran lebih banyak menggunakan sistem daring. Pada era adaptasi kebiasaan baru pemanfaatan dan penguasaan guru terhadap penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan sistem pengajaran yang efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi para guru agar terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki karena guru berperan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan dan bagi pihak sekolah agar terus mengupayakan penyediaan fasilitas untuk menunjang peningkatan kompetensi guru seperti mengadakan kegiatan-kegiatan

pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih ditujukan kepada Universitas Sriwijaya yang telah menyediakan dana untuk dilakukannya kegiatan ini. Terima kasih juga ditujukan kepada guru-guru SMA di Kota Palembang yang telah menyediakan waktu untuk mengikuti kegiatan kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*.
<https://doi.org/10.30596/ijems.v1i2.4590>
- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
<https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Fahdini, R., Mulyadi, E., Suhandani, D., & Julia, -. (2014). IDENTIFIKASI KOMPETENSI GURU SEBAGAI CERMINAN PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI KABUPATEN SUMEDANG. *Mimbar Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i1.1362>
- Glaesser, J. (2019). Competence in educational theory and practice: a critical discussion. *Oxford Review of Education*.
<https://doi.org/10.1080/03054985.2018.1493987>
- Hr, S., Luddin, R., & Wibowo, . (2020). *The Effect of Compensation, Competency and Job Satisfaction toward Performance of Lecture in Wiralodra Universiti of Indramayu*.
<https://doi.org/10.5220/0009506607890797>
- Kuruba, M., & Kuruba, M. (2019). Competency Management. In *Role Competency Matrix*.
https://doi.org/10.1007/978-981-13-7972-7_3
- Ley, T., Ulbrich, A., Scheir, P., Lindstaedt, S. N., Kump, B., & Albert, D. (2008). Modeling competencies for supporting work-

- integrated learning in knowledge work. *Journal of Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1108/13673270810913603>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2010). Human Resource Management. In *Workforce* (Vol. 46). <https://doi.org/10.1055/s-0030-1270560>
- Nurtanto, M. (2014). Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*.
- Safiah, I. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2, 126- 134*.
- Saragih, A. H. (2008). KOMPETENSI MINIMAL SEORANG GURU. *JURNAL TABULARASA*, 5(1), 23–34.
- Suhandani, D., & Kartawinata, J. (2014). IDENTIFIKASI KOMPETENSI GURU SEBAGAI CERMINAN PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI KABUPATEN SUMEDANG (KAJIAN PADA KOMPETENSI PEDAGOGIK). *Mimbar Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.874>
- Vathanophas, Vichita; Thai-ngam, J. (2007). Competency Requirements for Effective Job Performance in The Thai Public Sector. *Contemporary Management Research*.
- Werdayanti, A., & Belakang, L. (2008). Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.15294/dp.v3i1.434>
- Zen, M. K., & Farla, W. (2015). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA (Studi Kasus Guru SMAN 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir). *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*, 1, 1–9.